PENGGUNAAN GOOGLE DOCS UNTUK PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA RANAH KOGNITIF PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI

(Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan



Oleh :
ARIP MARHADI
0900855

JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2013

Arip Marhadi, 2013

Penggunaan Google Docs Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru dan peserta didik sebagai pemeran utama. Di dalam pembelajaran melibatkan interaksi antar guru dan peserta didik secara terencana, terarah dan terprogram. Interaksi ini memerlukan berbagai kemampuan guru untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam proses belajar mengajar tersebut. Proses belajar mengajar harus melahirkan perubahan tingkah laku yang berarti (permanen) pada peserta didik. Perubahan tingkah laku ini dapat berupa perubahan kemampuan ranah kognitif, afektif ataupun psikomotor. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif melalui penggunaan berbagai pendekatan, strategi ataupun metode pembelajaran.

Pernyataan di atas mengindikasikan guru juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan sehingga tidak melahirkan sikap verbalistik bagi peserta didik. Dapat dikatakan bahwa guru dalam proses belajar mengajar tidak lagi menggunakan pendekatan pembelajaran monoton yang membuat peserta didik bosan dengan proses pembelajaran.

Seiring dengan kemajuan teknologi zaman sekarang khusunya dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Seorang guru harus mampu mengembangkan peserta didik dalam hal rasa keingintahuan, sikap kritis, sikap positif dan kesadaran tentang adanya keterkaitan pembelajaran dengan melibatkan media teknologi.

Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah keseluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk pendidikan/pembelajaran. Berbagai percobaan untuk mengembangkan perangkat lunak (program aplikasi) yang dapat menunjang upaya peningkatan mutu pendidikan/pembelajaran terus dilakukan.



Perangkat lunak yang telah dihasilkan akan memungkinkan para pengembang pembelajaran (instructional developers) bekerjasama dengan ahli materi (content specialists) mengemas materi pembelajaran elektronik. Sampai saat ini digunakan oleh berbagai perusahaan, organisasi, pendidikan bahkan perorangan yang sudah semakin banyak tergabung dalam jaringan internet. Dalam dunia pendidikan telah diterima oleh kebanyakan guru sebagai inovasi yang menjadi penawar kepada hampir semua keperluan pengajaran. Justru itu, para pendidik harus mengetahui bagaimana semua media teknologi ini dapat digunakan secara maksimum dalam menghasilkan proses pembelajaran dan pengajaran yang berkesan. Khususnya pemanfaatan internet sebagai salah satu media pembelajaran. Seperti halnya dalam mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) sudah memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri, sesuai dengan yang diungkapkan menurut Cobine (Rusman, 2010;363) bahwa 'Through independent study, students become doers, as well as thinkers' maksudnya melalui belajar mandiri, siswa menjadi pelaku serta pemikir, dan juga sejalan menurut Hardjito (Rusman, 2012:131) menjelaskan:

Manfaat internet lebih banyak disebabkan oleh kecepatan, kemudahan, murah dan canggih. Bila saat ini berbicara internet, pemakai lebih cenderung menggunakan untuk kebutuhan *e-mail* dan *browsing*, padahal kemampuan dan fasilitas dari internet adalah lebih dari itu. Transfer pengetahuan yang dimungkinkan melalui internet justru bisa jauh lebih efektif sekaligus efisien untuk membentuk intelektual manusia muda dan masa depan.

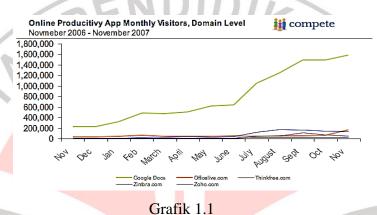
Penggunaan internet pada tahun 2012 menurut Asosioasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) berjumlah 63.000.000 pengguna mengalami peningkatan 14,55% dari tahun sebelumnya bahkan diasumsikan akan mengalami peningkatan kembali sebesar 30% pada tahun 2013 menjadi 82.000.000 pengguna. Diketahui untuk sekarang ini di dalam dunia pendidikan sangat memanfaatkan media internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri.

Dewasa ini pengembangan internet, banyak orang yang memanfaatkan media internet khususnya dalam pendidikan, diantaranya situs-situs yang sering dikunjungi untuk pembelajaran seperti : *Google, You tube, Yahoo* dan sebagainya. Terdapat situs-situs web seperti itu dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Schram (Susilana dan Riyana, 2008:5) 'secara harfiah media mempunyai arti perantara atau pengantar. Media pembelajaran lebih dipandang sebagai salah satu sumber yang dengan sengaja dan bertujuan dikembangkan dan atau dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran'.

Sesuai dengan pengguna internet tiap tahunnya meningkat, telah diketahui dengan istilah 'search engine' yang sangat berpengaruh yaitu Google. Google memasuki pasar mesin pencari di akhir 1990-an, salah satunya web portal search engine yang beralamatkan www.google.com adalah salah satu situs yang sering dikunjungi. Menurut Marissa Mayer (Kompasiana, 2011) salah satu eksekutif Google di bulan September 2010 yang lalu mengatakan bahwa 'Google per minggunya (bukan per bulan) melayani satu miliar kunjungan. Artinya ada sekitar 4 miliar lebih kunjungan di situs Google per bulan'. Google berhasil mengalahkan mesin pencari lainnya karena memiliki desain yang bersih, cepat dan lengkap. Diberitakan oleh Vivanews salah satu portal berita dan informasi hari jum'at, 21 Juni 2013 memaparkan 'web portal raksasa yang didirikan oleh Larry Page dan Sergey Brin ini dikunjungi hingga mencapai 5,1 pencarian perharinya'.

Seiring dengan pengunjung situs *Google* yang jumlahnya semakin banyak. Apalagi sekarang semakin berkembangnya *Google* yang merajai dunia internet situs web portal *search engine* raksasa *Google* yang dimana sekarang telah dilengkapi dengan layanan berbasis awan model *Software As A Service* (*Saas*) yaitu *Google Docs. Google Docs* merupakan layanan aplikasi pengolah kata (*word processor*) secara *online* yang memungkinkan membuat dan memformat dokumen teks dan

berkolaborasi dengan orang lain secara *real time* dan penyimpanan data berbasis awan. Sejalan dengan perkembangan *Google Docs* hingga jumlah pengunjung meningkat pesat, sesuai dengan *Compete Rank* adalah salah satu layanan analisis lalu lintas *web* yang beroperasi di Amerika Serikat yang menerbitkan sebagai berikut:



Data Jumlah Pengunjung Google Docs Versi Compete Rank.

Sesuai data pengguna *Google Docs* yang lebih tepatnya sampai pada bulan November 2007 yaitu 17.333.280 yang diketahui dari data di atas yang dimana tiap bulannya semakin meningkat pengunjung *Google Docs*. *Google Docs* tentunya sudah cukup familiar di dunia maya atau internet. Namun, pemanfaatan *Google Docs* masih jarang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam usaha untuk mempermudah mengenalkan bentuk konsep materi pada siswa masih sulit untuk berfikir abstrak maka dibantu dengan memanfaatkan layanan yang dikembangkan oleh *Google.Inc* yaitu *Google Docs*.

(Sumber: www.techcrunch.com, 2007)

Pendapat Ashby (Rusman, 2012:84) mengenai pemanfaatan internet dalam pembelajaran menyatakan :

Dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang kelima, yaitu dengan pengemasan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

dalam kegiatan pembelajaran, khususnya teknologi komputer dan internet untuk kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran.

Berkaitan dengan pendapat Ashby di atas, memanfaatkan internet untuk mengemas dalam kepentingan peningkatan kegiatan pembelajaran agar lebih ditingkatkan maka materi dikemas sedemikian rupa dengan memanfaatkan internet.

Berangkat dari observasi dan pengalaman tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Pasundan 1 Kota Bandung, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang membekali peserta didik untuk beradaptasi dengan dunia kerja dan perkembangan dunia, juga pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Sesuai dengan kompetensi mata pelajaran KKPI dikutip dari Kurikulum SMK 2004 kemampuan siswa SMK salah satunya adalah "bekerja menggunakan internet untuk mencari, mengumpulkan dan merekam informasi". Mata pelajaran KKPI kelas X terdapat salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu *software* pengolah kata. Materi tersebut juga lebih bersifat aplikasi atau menerapkan sehingga penyampaiannya pun tidak hanya cukup metode ceramah.

Hal ini menuntut kita sebagai seorang teknologi ahli bidang pendidikan untuk menciptakan dan mengembangkan sebuah alternatif aplikasi baru yang bisa terintegrasi antara kebutuhan pendidikan dan pembelajaran, keinginan, kebutuhan peserta didik, dan mengimbangi serta kemajuan zaman. SMK yang berorientasi setelah lulus langsung terjun ke dunia kerja, menambah pengetahuan siswa dalam pemanfaatan internet dapat mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan software pengolahan kata sehingga siswa menggunakan internet tidak hanya untuk email, browsing sesuai dengan yang dipaparkan oleh Hardjito di atas dan penggunaan intenet tidak hanya untuk jejaring sosial seperti Facebook, Twitter dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat penggunaan *Google Docs* diharapkan sebagai alternatif membantu siswa dalam mempelajari materi aplikasi *software* pengolah kata dengan memanfaatkan internet yaitu menggunakan

6

Google Docs. Selain itu kelebihan dari Google Docs dapat berkolaborasi secara online, membagi, menyimpan, mengedit dokumen, melihat dokumen, mengomentari dokumen dengan penguna lainnya secara online serta siswa tidak harus membawa media penyimpanan file seperti harddisk, flashdisk dan lain-lain. Penggunaan fasilitas sekolah yang dilengkapi dengan koneksi internet dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk proses pembelajaran.

Mengingat perlu adanya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khusunya ranah kognitif pada mata pelajaran KKPI dengan memanfaatkan internet. Menggunakan layanan dari *Google* yaitu *Google Docs* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan meninjau bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan layanan *Google Docs* dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran KKPI.

Beberapa hal yang dijelaskan di atas, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian yang berjudul "Penggunaan *Google Docs* Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi".

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah - masalah yang relevan pada penelitian ini, yaitu :

- 1. Pengaruh perkembangan teknologi internet terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa.
- 2. Pengaruh penggunaan pemilihan media pembelajaran terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa.
- 3. Pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa.

- 4. Pengaruh ketersediaan alat peraga terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa.
- 5. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa.

Seperti yang telah disebutkan di atas, ternyata faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat kompleks. Padahal dalam waktu yang sama peneliti memiliki sejumlah keterbatasan terutama waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan akademis. Menyadari kondisi tersebut dan sesuai dengan kaidah keilmuan, maka penelitian ini dibatasi pada upaya mengungkap informasi yang terdapat dalam rumusan masalah secara umum yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI?".

Dalam penelitian ini akan mengkaji ranah kognitif aspek pengetahuan, pemahaman dan aplikasi. Penjelasan permasalahan tersebut, maka dijabarkan ke dalam sub masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI?
- 2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pemahaman antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* terhadap pada mata pelajaran KKPI?
- 3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek penerapan antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI ?

Menyadari akan luasnya persoalan tersebut, maka penelitian ini dibatasi menjadi:

a. Penggunaan media difokuskan kepada Google Docs.

- b. Penelitian ini mengambil materi pembahasan *software* pengolah kata.
- c. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pengetahuan antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI.
- 2. Untuk mendeskipsikan dan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek pemahaman antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI.
- 3. Untuk mendeskipsikan dan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif aspek penerapan antara sebelum dan sesudah menggunakan *Google Docs* pada mata pelajaran KKPI.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, khususnya dalam bidang pendidikan secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menguji apakah media pembelajaran dengan menggunakan *Google Docs* mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif.

Jika terbukti media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian ini dapat menjadi rujukan ataupun dapat mendukung teori yang terkait dengan media pembelajaran. Hasil ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
 - 1) Memberikan latihan pada siswa untuk menemukan konsep dan prinsip dengan pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) agar tidak mudah terlupakan sehingga siswa lebih paham dan mengerti tentang materinya.
 - 2) Memberikan pengalaman secara langsung bagi siswa, sehingga siswa mempunyai kesan dalam belajarnya.
 - 3) Meningkatkan pengetahuan, kemahiran dan pengalaman belajar mengenai aplikasi pengolah kata untuk menhadapi dunia kerja setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan

b. Bagi guru

- Memberikan sumbangan pemikiran kepada sesama pendidik tentang pentingnya penggunaan Google Docs dalam proses pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran KKPI.
- 2) Penerapan teknologi untuk guru dalam memenuhi tuntutan kemajuan zaman pendidikan, apalagi media teknologi pembelajaran. Dan menuntut pendidik untuk memanfaatkan media-media teknologi. Misalnya: internet, komputer, proyektor dll.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kemajuan kompetensi guru dan pendidikan dalam proses pembelajaran. Terutama sekolah yang sudah terdapat fasilitasi yang sudah memadai sehingga dengan memanfaatkan media teknologi dan koneksi internet mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

d. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keilmuan, khususnya tentang kajian media pembelajaran.



daftar pustaka

Chandratuna, M. & Nur, A. (2013). Google Bikin Kecewa, DuckDuckGo Banjir

Pengunjung. [Online]. Tersedia: http://www.teknologi.news.viva.co.id. [27 Juli 2013]

Raikko, K. (2011). *Google Tembus 1 miliar unik pengunjung*. [Online]. Tersedia: http://www.teknologi.kompasiana.com/internet/2011/26/23/google-tembus-1-miliar-unik-pengunjung. [26 Juni 2013]

Schonfeld, E (2007). *Google Spreadsheets Edges Out Google Docs in Usage*. [Online]. Tersedia: http://techcrunch.com/2007/12/07/google-spreadsheets-edges-out-google-docs-in-usage/ [24 Juni 2013]

erick schonfeld http://techcrunch.com/2007/12/07/google-spreadsheets-edges-out-google-docs-in-usage/

Bibliography

Holzner, S., & Holzner, N. (2009). *Google Docs*. Jakarta Selatan: PT. Ufuk Publishing House. Susilana, R., & Cepi, R. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Arip Marhadi, 2013